

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut WHO di Amerika Serikat presentasi perempuan menyusui yang mengalami bendungan ASI pada tahun 2014 sebanyak 7.198 orang dari 10.764 orang, dan pada tahun 2015 terdapat ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 8.242 orang dari 9.862 orang (WHO 2015). Sedangkan pada tahun 2015 di Indonesia ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebanyak 37,12% (SDKI, 2015)

Gejala-gejala yang sering terjadi pada ibu dengan bendungan ASI yaitu payudara panas, keras, nyeri pada perabaan dan suhu badan naik. Jika hal tersebut tidak lekas diberi pengobatan dan tidak di tangani dengan baik maka dapat berlanjut ke arah mastitis dan abses. WHO (2010) memperkirakan lebih dari 1,4 juta orang terdiagnosis menderita mastitis. Sedangkan di Indonesia 0,001/100.000 angka kesakitan akibat infeksi berupa mastitis. Dan diperkirakan wanita terdiagnosa mastitis berjumlah 876.665 orang (Depkes RI, 2010)

Banyak metode-metode yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk mengatasi bendungan ASI diantaranya dengan metode farmatif dan metode non farmatif. Metode farmatif dalam mengatasi bendungan ASI yaitu dengan mengkonsumsi obat-obatan seperti analgesik namun pengobatan farmatif ini memiliki efek samping baik untuk ibu mau pun pada bayi. Sedangkan metode non farmatif yang sering di gunakan antara lain kompres daun kol, kompres hangat-dingin dan pijat oksitosin. Dalam masyarakat Indonesia banyak menggunakan metode non farmatif diantaranya dengan menggunakan daun kol karena daun kol mudah di dapat dan harganya terjangkau bagi masyarakat.

Kompres menggunakan daun kol telah di buktikan dengan penelitian ilmiah astutik 2018 bahwa kompres daun kol dan *breast care* lebih efektif mengatasi pembengkakan di bandingkan dengan penatalaksanaan dengan *breast care* saja. Serta penelitian nina zuhana 2017 bahwa daun kol dingin dapat digunakan sebagai terapi untuk menurunkan skala pembengkakan dan mencegah terjadinya pembengkakan payudara pada ibu postpartum dengan *engorgement*, karena Kol mengandung sumber yang baik dari asam amino glutamine dan diyakini untuk mengobati semua jenis peradangan salah satunya radang payudara. Selain itu kol berisi minyak mustard, magnesium, oksalat dan sulfur heterosides. Asam metionin sebagai antibiotik dan anti-iritasi, yang pada gilirannya menarik aliran tambahan darah ke daerah tersebut. Hal Ini dapat melebarkan pembuluh kapiler dan bertindak sebagai iritan counter, sehingga menghilangkan pembengkakan dan peradangan serta memungkinkan ASI keluar dengan lancar.

Penerapan kompres daun kol pada payudara bengkak dapat mengurangi pembengkakan payudara pada ibu *postpartum*. Dari hasil penelitian Ririn Ariyanti Aprida, 2017 partisipan merasakan perubahan pembengkakan pada payudaranya dihari ke 2 setelah dilakukan pengompresam menggunakan daun kol. Partisipan pertama mengalami pengurangan pembengkakan dengan kenaikan 3 skala pengukuran, dan ketiga partisipan lainnya mengalami pengurangan pembengkakan dengan kenaikan 2 skala pengukuran.

Hasil survey yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 4 April 2019 di peroleh bahwa angka kejadian bendungan ASI yang di alami ibu postpartum di PMB Santi Yuniarti,Amd,Keb Desa Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan cukup rendah yaitu 20% (4 orang) dari 20 ibu postpartum. Data ini di ambil dari jumlah ibu postpartum pada bulan Februari, Maret hingga awal April 2019.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil kasus Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Pada Ny.I P<sub>1</sub>,A<sub>0</sub>, umur 21 tahun Dengan Bendungan ASI di PMB Santi Yuniarti,Amd.Keb.

Harapan penulis dengan penyusunan karya tulis ilmiah ini yang berjudul

“Teknik Menangani Bendungan ASI dengan *Breast Care* dan Kompres Daun Kol Pada Ny. I” mampu memberikan bantuan untuk ibu dengan bendungan ASI.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan di latar belakang, permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut “Bagaimana Teknik Menangani Bendungan ASI dengan *Breast Care* dan Kompres Daun Kol Pada Ny. I di PMB Santi Yuniarti,Amd.Keb?”

## **C. Tujuan Penyusunan LTA**

### **1. Tujuan Umum**

Mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus yang akan dicapai adalah :

- a) Melakukan pengkajian data pada ibu nifas dengan bendungan ASI secara keseluruhan.
- b) Menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi masalah bendungan ASI.
- c) Merumuskan diagnosa potensial yang terjadi berdasarkan diagnosa/masalah yang sudah diidentifikasi.
- d) Merumuskan kebutuhan tindakan segera secara mandiri, berdasarkan kondisi pasien dengan bendungan ASI.
- e) Menyusun rencana asuhan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional berdasarkan masalah dan kebutuhan pasien dengan bendungan ASI.
- f) Melaksanakan tindakan kebidanan sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien dengan bendungan ASI.
- g) Mengevaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu nifas dengan bendungan ASI.
- h) Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan SOAP.

#### **D. Ruang Lingkup**

##### 1. Sasaran

Ibu nifas dengan Bendungan ASI pada Ny. I P<sub>1</sub>A<sub>0</sub>, umur 21 tahun.

##### 2. Tempat

PMB Santi Yuniarti, Amd. Keb Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan.

##### 3. Waktu

Penulis mengkaji dimulai dari:

- a. Pengambilan kasus pada tanggal 3 Maret 2019
- b. Kunjungan rumah pada tanggal 9 Maret 2019
- c. Kunjungan rumah pada tanggal 16 Maret 2019
- d. Kunjungan rumah pada tanggal 14 April 2019

#### **E. Manfaat**

##### 1. Teoritis

Bagi penulis Studi kasus ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan bidang ilmu kebidanan dan mahasiswa bisa langsung melakukan pemantauan asuhan kebidanan dengan menerapkan teori yang telah didapat di dalam situasi yang nyata.

##### 2. Praktis

###### a. Bagi Lahan Praktik

Studi kasus ini dapat menjadi referensi dalam melakukan asuhan kebidanan pada kasus ibu nifas terhadap bendungan ASI selain itu juga bahan praktik yang di gunakan untuk pasien lebih mudah di dapat karena memakai bahan dari alam.

###### b. Bagi Institusi Pendidikan

Studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan pustaka tambahan bagi Poltekkes Tanjungkarang, khususnya program studi DIII kebidanan.

###### c. Bagi Penulis Lain

Studi Kasus ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang judul yang telah di angkat dan berharap dapat di terapkan dengan pasien selanjutnya.